KR-Chandra AN

Nindiyarto (kiri) menyerahkan hadiah 1 unit skutik Fazzio kepada Heriyanto.

VARIAN SKUTER MATIK

Fazzio Memikat Masyarakat

SEMARANG (KR) - Yamaha Motor kini harus mengakui kehadiran varian skuter matik terbarunya Fazzio mampu mendongkrak penjualan pasca kelesuan akibat Pandemi Covid 19 selama hampir 2 tahun. Nindiyarto, Promotion PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing DDS 3 mengakui, sejak diluncurkannya Fazzio pihaknya menerima permintaan konsumen cukup fantastis.

"Pemasaran perbulan untuk wilayah Semarang dan sekitarnya di atas 1.000 unit, baik untuk type Lux maupun Neo. Animo ini bisa dikatakan 10 kali atau bahkan 15 kalinya animo terhadap kendaraan skutik sepabrik Fino," ungkap Nindiyarto, Jumat (10/6) saat penyerahan hadiah 1 unit Fazzio kepada Heriyanto, pemenang lomba foto ajang Yamaha Fazzio Festival di Semarang belum lama ini.

Pada kesempatan pameran yang dimeriahkan dengan lomba foto di Citraland Mall, 12-18 Mei lalu, Nindiyarto mencatat ada 14.900 pengunjungan yang mengunjungi stan Yamaha. "Dalam pameran ini sedikitnya kami mencatat ada 300 unit Fazzio yang terjual, namun sebagian besar masih indent atau menunggu produk," jelasnya.

Melalui Yamaha Fazzio Festival yang digelar di lima kota, yakni Semarang, Bali, Kediri, Jakarta dan Bandung, Yamaha sukses melakukan penetrasi pasar otomotif melalui produk skutik terbarunya Fazzio. Bahkan Nindiyarto mengatakan angka penjualan Fazzio dengan NMax boleh dikata kejar-kejaran.

Karya Heriyanto warga Srondol Semarang, terpilih sebagai pemenang dan mampu menyisihkan 500 karya di tingkat regional Semarang. Penilaian selain teknis juga ditentukan oleh subcribe dan li katas karya yang diunggah dalam Instagram. **(Cha)-f**

AKIBAT KERUSAKAN ALAM

Perubahan Iklim Sudah Dirasakan

KR-Zaini Arrosyid

Penanaman pohon di Sungai Progo Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Perubahan iklim akibat dari kerusakkan alam tidak hanya dirasakan warga dunia, namun juga warga di Kabupaten Temanggung. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan perubahan iklim yang nyata dirasakan warga Temanggung adalah krisis air bersih dan mundurnya pranata mangsa terutama terkain penanaman tembakau.

"Masa penanaman tembakau mundur, pemupukan tembakau juga mundur apalagi dengan masa panen tembakau," kata Al Khadziq, Jumat (10/6), usai apel peringatan Hari Lingkungan Hidup se-Dunia tahun 2022 di Taman Progo. Usai apel dilakukan penebaran benih ikan di Sungai Progo dan penanaman pohon.

Dikatakan, April dan Mei biasanya sudah pemupukan tembakau, tetapi mundur menjadi mulai pertengahan Mei. Rencana Pemkab Temanggung untuk wiwit panen pada Juni mundur menjadi akhir Juli.

"Komoditas pertanian lain di Temanggung juga terpengaruh perubahan iklim. Masyarakat dunia kini terancam kelaparan yang tidak hanya karena faktor perang tetapi perubahan iklim," kata dia.

Menurut Al Khadziq, Pemkab Temanggung bersama elemen masyarakat berusaha melakukan penyelamatan lingkungan dengan penanaman pohon dan pemilahan sampah. Sepanjang 2021, telah ditanam sekitar 500 ribu bibit pohon di lahan kritis lereng Gunung Sumbing, Sindoro dan Prahu. Sedangkan pemilahan sampah dimulai dari rumah tangga, dengan pemisahan organik dan anorganik.

"Temanggung berusaha melakukan gerakan secara mikro, dengan penyelamatan lingkungan tempat tinggal untuk penyelamatan secara global, atau dunia," ungkapnya.

Kepala Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung, Hendra Sumaryana pengatakan Peringatan Hari Lingkungan Hidup sudah dilaksanakan beberapa tahapan dari kampanye penyelamatan lingkungan hidup.

"Puncaknya adalah penanaman pohon, tebar benih dan melakukan kebersihan lingkungan di bantaran Sungai Progo," kata dia.

Dikatakan, bibit yang ditanam Jumat adalah 550 bibit yang dominan, duren, jambu dan pohon aren. Sedangkan benih ikan yang ditebar 2500 ekor. "Kegiatan tersebut sebagai awal gerakan pada 2022 sehingga lingkungan alam di Temanggung kembali membaik," ungkapnya. **(Osy)**-f

PERLUASAN UNIT USAHA PDAM TIRTA SEMBADA

Bupati Sleman Belajar di Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Produksi es kristal Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PUDAM) Tirta Lawu Karanganyar dilirik Pemkab Sleman. Perluasan unit usaha layanan air minum itu akan diterapkan di PDAM Sleman.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengatakan hal itu kepada awak media usai melihat lebih dekat produksi es kristal Tirta Lawu di Karanganyar, Jumat (10/6). "Layanan air minum PDAM Sleman sudah baik. Namun perlu berinovasi supaya memberi manfaat lebih banyak ke masyarakat. Nah, jualan es kristal salah satunya. Kami melihat potensi itu dari Karanganyar," tandasnya.

Kedatangan Kustini bersama rombongan pejabat Pemkab Sleman dan direksi PDAM kabupaten itu diterima Bupati Karanganyar Juliyatmono di kantornya. Setelah ramah tamah, kemudian rombongan menuju tempat produksi es kristal PUDAM Tirta Lawu. Di lokasi tersebut terdapat dua mesin berkapasitas produksi satu ton dan lima ton es kristal per hari. Dalam sekali dinyalakan, dibutuhkan waktu sampai 30 menit untuk menghasilkan bongkahan es berongga.

"Selama ini PAD dari PDAM signifikan untuk fungsi sosial dan ekonomi. Saya melihat produksi es kristal juga tak berlimbah. Sangat efektif," jelas Juliyatmono.

Dirut PDAM Tirta Sembada Sleman, Dwi Nurwata mengatakan unit usaha es kristal segera dibentuk. Menurutnya, pemerintah setempat mendukung inovasi tersebut. Terlebih, bahan baku pembuatan mudah didapat. "Kalau Karanganyar, sumbernya dari air gunung Lawu. Kalau Sleman dari mata air Gunung Merapi. Bahan bakunya tinggal ambil saja dari sumbernya. Jernih dan berkualitas," tambahnya.

Selain menjual menjual air meteran rumah tangga dan bisnis, ia juga menjual air minum dalam kemasan (AMDK).

Direktur PUDAM Tirta Lawu Karanganyar, Prihanto mengatakan produksi es kristal membutuhkan modal relatif terjangkau. Dihitungnya, BEP tercapai tak sampai 3 tahun. "Butuh modal Rp1 miliar lebih Rp 25 juta. Dihitung-hitung, impasnya setelah bulan ke-32," jelasnya.

Menurutnya, produksi es kristal sudah berlangsung empat bulan sejak Februari 2022. Setelah mencapai BEP, keuntungan perbulan diperkirakan Rp 66,2 juta dan saat ini ada 32 agen penjualan. "Di Karanganyar hanya satu kompetitornya, dari Solo. Setelah PUDAM membuat pabrik di Jatipuro dan Karangpandan, seluruh Karanganyar akan dilayani produk ini," tandas Prihanto. **(Lim)-f**

KR-Abdul Alim

Bupati Sleman Kustini bersama jajarannya menyaksikan produksi es kristal di Karanganyar.

PEREKONOMIAN MULAI BANGKIT LAGI

Investor Diharapkan Masuk Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo berharap semakin banyak investor yang masuk ke Kabupaten Sukoharjo. Salah satu yang diharapkan yakni di Kawasan Industri Nguter (KIN) yang telah dilakukan perluasan lahan industri. Harapan tersebut muncul seiring mulai membaiknya perekonomian dan pandemi virus Korona mereda.

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo Agustinus Setiyono, Sabtu (11/6) mengatakan, melihat perkembangan industri, bahwa di beberapa kawasan mulai kedatangan investor seiring membaiknya perekonomian dan pandemi virus korona yang mereda.

"Ini membuat Pemkab Sukoharjo memiliki harapan sama. Investor yang masuk di beberapa daerah bahkan memiliki nilai investasi besar, baik dari dalam negeri maupun luar negeri," ungkapnya.

Disperinaker Sukoharjo melihat peluang sama dimiliki Kabupaten Sukoharjo. Sebab, Pemkab Sukoharjo memiliki banyak wilayah untuk pengembangan industri dan investasi lainnya, seperti mal, hotel, rumah makan, rumah sakit. Salah satu yang disediakan adalah KIN di Kecamatan Nguter.

Pemkab Sukoharjo bahkan sudah melakukan perluasan lahan KIN hingga masuk ke wilayah Kecamatan Bendosari. Sarana pendukung berupa jalan juga sedang dipersiapkan, tinggal menunggu pelaksanaan pembangunan.

"KIN kembali jadi harapan Pemkab Sukoharjo ditengah kebangkitan ekonomi dan pandemi virus Corona sudah mereda. Harapan kami ada investor masuk baik dari dalam negeri dan luar negeri. Sebab lahan telah tersedia bahkan diperluas dari wilayah Kecamatan Nguter ke Kecamatan Bendosari," tandas Agustinus Setiyono.

Khusus untuk KIN, sudah banyak industri berdiri di wilayah Kecamatan Nguter. Keberadaanya tidak hanya membangkitkan ekonomi pelaku usaha saja, namun juga warga masyarakat karena mampu membuka banyak lapangan kerja. Selain itu juga meningkatkan perekonomian di lingkungan tersebut. "Satu industri bisa mampu menyerap banyak pekerja dan lapangan kerja ini mampu meningkatkan ekonomi masyarakat, terlebih lagi setelah dua tahun terkena pandemi virus korona," lanjutnya.

Disperinaker Sukoharjo akan berkoordinasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait lainnya dalam persiapan kedatangan investor. Promosi terus digencarkan kepada pelaku usaha agar bersedia menanamkan investasi di Kabupaten Sukoharjo salah satunya di KIN Nguter.

Pemkab Sukoharjo juga memiliki wilayah potensi bagi investor untuk menanamkan investasi dengan membuka usaha. Wilayah tersebut seperti di Kecamatan Grogol, Baki dan Kartasura. Bahkan pengembangan juga dilakukan hingga di Kecamatan Mojolaban dan Polokarto mengingat dua kecamatan tersebut nantinya akan terhubung dengan KIN Nguter karena satu jalur.

Bentuk pengembangan tersebut dilakukan dalam jangka panjang berupa pembangunan jalur lingkar timur (JLT) dari wilayah Kecamatan Nguter, Bendosari, Mojolaban dan Polokarto. Jalur tersebut nantinya akan tembus ke wilayah Kabupaten Karanganyar dan Kota Solo.

"Kendaraan besar dari industri kedepan akan dilewatkan melalui JLT tersebut. Dengan demikian maka akan mempermudah investor melakukan pemasaran produk dalam proses pengangkutan barang," ungkap Agustinus. **(Mam)-f**

MENUNGGU PROSES HUKUM SELESAI

Renovasi Pasar Sayur Dilanjutkan

BANJARNEGARA (KR) - Pemkab Banjarnegara sedang berusaha keras melanjutkan renovasi pasar sayur pasca kebakaran pada pada 11 Maret 2021. Pasar sayur akan kembali dibangun setelah proses terkait hukum sudah selesai, agar tidak terjadi masalah di kemudian hari. Demikian disampaikan oleh Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto, kepada sejumlah perwakilan pedagang saat beraudiensi di ruang rapat paripurna DPRD, Kamis (9/6).

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Sayur Banjarnegara, Wahyuningsih mengatakan, para pedagang yang sejak pasar terbakar ditampung di pasar darurat di depan stadion, ingin minta kejelasan kapan pembangunan pasar dilanjutkan sehingga dapat kembali berjualan di pasar sayur. "Kondisi pasar darurat sudah sangat memprihatinkan karena sepi pembeli. Banyak pedagang bangkrut," jelasnya.

Wahyuningsih berharap, tahun ini para pedagang bisa kembali ke pasar sayur dan tidak dikenakan biaya, karena masih memiliki hak pakai di pasar tersebut.

Menurut Tri Harso Widirahmanto, pembangunan pasar sebenarnya sudah mencapai 70 persen. "Pemkab berkomitmen akan terus melakukan upaya agar pembangunan dapat dilaksanakan kembali di tahun ini. Anggaran sudah kami alokasikan. Tetapi kita masih ada proses yang harus dilalui," ujarnya.

Didampingi Sekda Indarto, Ketua DPRD Ismawan Setya Handoko dan para wakil ketua Dewan, Tri Harso menyatakan sangat memahami perasaan para pedagang yang sejak pasar sayur terbakar menempati pasar darurat di depan stadion. "Saya sudah melihat ke sana, kondisi pasar becek," katanya.

Namun, lanjut Tri Harso, ada serangkaian proses yang harus diselesaikan lebih dahulu agar nantinya pembangunan tidak dihentikan lagi.

"Kalau proses sudah selesai, pembangunan dilanjutkan di tahun 2022," tandasnya.

Menjawab pertanyaan wartawan usai pertemuan dengan perwakilan pedagang,Tri Harso Widirahmanto mengatakan, Pemkab mengalokasikan anggaran pembangunan kembali pasar sayur Rp 17 miliar. Anggaran sebesar itu termasuk untuk membayar rekanan yang pekerjaannya dihentikan setelah ditengarai proses penunjukannya bermasalah. **(Mad)-f**

28 SISWA SD MUTUAL KOTA MAGELANG

Ikuti Student Exchange ke Malaysia

MAGELANG (KR) - Sebanyak 28 siswa SD Muhammadiyah 1 Alternatif (Mutual) Kota Magelang mengikuti kegiatan Student Exchange ke Singapura-Malaysia selama beberapa hari. Beberapa guru SD Mutual Kota Magelang juga ikut mendampingi para siswa.

Keberangkatan mereka dilepas Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Papa Riyadi SPd MPd dalam forum yang dihadiri beberapa pihak, Jumat (10/7) di halaman Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang. Pelepasan dihadiri perwakilan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Magelang.

Ditemui wartawan usai acara pemberangkatan, Papa Riyadi mengatakan pihaknya merasa senang dengan kegiatan inovatif.

KR-Thoha

Siswa dan guru SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang mengikuti acara di halaman Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang.

"Yang namanya visioner, berpikir yang jauh sekali. Sekolah harus kita bawa yang visioner seperti ini," ungkapnya.

Menurutnya, hal seperti itu juga dilakukan Papa Riyadi ketika beberapa tahun lalu masih menjabat Kepala SMPN 1 Kota Magelang. Setiap tahun 40-45 anak diberangkatkan ke luar negeri, termasuk para guru. Salah satu tujuannya adalah belajar, membandingkan bagaimana belajar di Kota Magelang dan Malaysia.

Dengan kegiatan ini, diharapkan para siswa memiliki budaya seperti di negara yang dituju, para guru akan menjadi kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran. Di Malaysia, budaya yang menonjol adalah disiplin dan bersih. Budaya tersebut harus ditiru dan para siswa dibiasakan untuk dapat bersih, disiplin dan tertib," tandasnya.

Kepala SD Mutual Kota Magelang Luqman Novianto kepada KR secara terpisah mengatakan program ini dinamakan program summer school. Meskipun pemberangkatan oleh Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang dilakukan Jumat, namun keberangkatan ke Singapura-Malaysia dilakukan Sabtu (11/6) sore ini dengan naik pesawat terbang dari Bandara Juanda Surabaya. Pada 17 Juni 2022 mendatang diharapkan mereka sudah tiba di Bandara Yogyakarta International Airport.

Selain melakukan beberapa lawatan, kegiatan di Singapura-Malaysia di antaranya mengunjungi museum. Selain itu juga ke Sekolah Kerajaan Jalan 3 Selangor untuk belajar bersama dan merasakan proses belajar di Malaysia seperti apa. Dalam kegiatan ini siswa akan dapat membandingkan model belajar di Malaysia dengan di Indonesia, dan siswa akan lebih terbuka wacananya. **(Tha)-f**